

## GORONTALO ELECTRONIC CENTRE

Riske Yasin<sup>1</sup>, Nurnaningsih N. Abdul<sup>2</sup>, Berni Idji<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo,  
Jalan Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie, Desa Moutong, Kec. Tilongkabila, Kab. Bone Bolango

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo,  
Jalan Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie, Desa Moutong, Kec. Tilongkabila, Kab. Bone Bolango

<sup>3</sup>Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo,  
Jalan Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie, Desa Moutong, Kec. Tilongkabila, Kab. Bone Bolango

### ABSTRACT.

*Gorontalo Electronic Center is a place to facilitate people who want to sell electronic goods to those who need such commodities. This place is organized under one management unit. The study is devoted to exploring the problem of designing a suitable building of Gorontalo Electronic Center; the location is to offer alternatives for people who wish to sell or purchase electronic products. Further, the output of this study is a design of the building that ensures both sellers and customers' convenience during the transaction. This condition, along with efforts in promoting the products offered, contributes to the fulfillment of the customers' needs.*

*This field study investigated a site specifically selected to be the location of the building. Additionally, reviewing literature, conducting a comparative study and case study were also involved in the procedure to identify the development of customers in the city of Gorontalo. Following these stages was the identification of the current issues by examining the local regulation and the objectives of the design criteria. The result of the identification was further analyzed to produce a design concept with a specific theme called Modern Architecture, which encompassed the ideas of shape, space, function, and construction; the theme puts more emphasis on the concept of shape and space. The output of the report, i.e., the concept design and its implementation in the building blueprint functions as a reference to continue the development of Gorontalo Electronic Center.*

**Keywords:** Electronics, Trade, Modern Architecture

### ABSTRAK.

Gorontalo *Electronic Centre* merupakan tempat kegiatan promosi dan perdagangan produk elektronik yang mampu memberikan solusi atau pemecahan masalah akan pemenuhan kebutuhan barang elektronik, serta dikelola sebagai suatu kesatuan unit dalam satu wadah pengelolaan. Rumusan masalah yang dikaji adalah bagaimana mendesain bangunan Gorontalo *Electronic Centre* yang mampu memberikan alternatif kepada masyarakat dalam melakukan jual beli elektronik. Tujuan dari perancangan ini adalah mendesain bangunan Gorontalo *Electronic Centre* yang mampu memberikan kenyamanan kepada masyarakat dalam melakukan jual beli barang elektronik sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan ditunjang usaha berbentuk promosi sebagai salah satu usaha memperkenalkan barang elektronik itu sendiri.

Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan ini adalah dengan melakukan studi lapangan, yaitu melihat lokasi yang sesuai untuk perancangan, studi literatur, studi banding objek sejenis dan studi kasus dengan melihat perkembangan konsumen di Kota Gorontalo. Kemudian mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dengan melihat peraturan setempat dan kriteria perancangan yang harus dicapai. Dari hasil identifikasi kemudian dianalisis dan menghasilkan konsep perancangan dengan tema Arsitektur Modern yaitu meliputi pemikiran mengenai konsep bentuk, ruang, fungsi dan konstruksi yang lebih ditekankan pada bentuk dan ruang. Hasil laporan berupa konsep perancangan dan penerapannya pada rancangan sebagai pedoman untuk melanjutkan perancangan Gorontalo *Electronic Centre*.

**Kata Kunci:** Elektronik, Perdagangan, Arsitektur Modern

## PENDAHULUAN

Seiring Berkembangnya teknologi dari masa ke masa membuat manusia ketergantungan akan teknologi. Kemajuan teknologi tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Menurut Nana Syaodih S. (1997: 67) bahwa sebenarnya sejak dahulu teknologi sudah ada atau manusia sudah menggunakan teknologi. Kalau manusia pada zaman dulu memecahkan kemiri dengan batu atau memetik buah dengan galah, sesungguhnya mereka sudah menggunakan teknologi, yaitu teknologi sederhana.

Di Indonesia perkembangan teknologi ini dapat dilihat dari Riset GfK (Gesellschaft für Konsumforschung) bahwa sepanjang Januari-Juni 2018, penjualan barang konsumsi berteknologi (technical consumer goods) di Tanah Air mencapai Rp 79,51 Triliun. Angka penjualan semester I-2018 tersebut masih didominasi Telekomunikasi (ponsel) Rp 25,71 Triliun. Selanjutnya, ada barang-barang Teknologi Informasi (IT) Rp 5,74 Triliun, peralatan besar rumah tangga (major domestic appliances) Rp 3,96 Triliun, barang konsumsi elektronik Rp 3,22 Triliun, peralatan rumah tangga kecil (small domestic appliances) Rp 1,06 Triliun. Hal ini disebabkan karena teknologi yang digunakan semakin canggih dan efisien dalam membantu masyarakat.

Di kota Gorontalo perkembangan teknologi ditunjukkan dengan bermunculan toko-toko penjualan elektronik yang bertujuan untuk lebih mengenalkan perkembangan teknologi dan memudahkan jangkauan pemasaran kepada masyarakat (konsumen). Selain itu Kota Gorontalo merupakan salah satu pusat pertumbuhan ekonomi dan pusat pengembangan wilayah Gorontalo, maka perdagangan elektronik di Kota Gorontalo menjadi tolak ukur perkembangan teknologi di Gorontalo. Berdasarkan data dari BPS Provinsi Gorontalo pertumbuhan Ekonomi Kota Gorontalo tahun 2013 sebesar 7.90%, tahun 2014 sebesar 7,93%, tahun 2015 sebesar 7.23%, tahun 2016 sebesar 7.41% serta tahun 2017 sebesar 7.43%.

Banyaknya perusahaan elektronik yang tersebar di Kota Gorontalo menurut BPS Kota Gorontalo tahun 2018 adalah sebanyak 79 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 735 jiwa. Di sisi lain, keberadaan penjualan barang elektronik yang menyebar dan tidak terpusat di wilayah Kota Gorontalo menjadi kendala kecepatan untuk mencari

barang-barang elektronik tersebut. Oleh karena itu Kota Gorontalo membutuhkan suatu fasilitas, dimana fasilitas tersebut dapat mempertemukan antara produsen dan konsumen yang dapat digunakan sebagai tempat menampung produk-produk elektronik, sebagai tempat informasi dan ajang perdagangan produk elektronik yang lengkap dengan berbagai pelayanan pendukung, diantaranya layanan jasa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu wadah yang disebut pusat elektronik di Gorontalo, dalam hal ini adalah Gorontalo *Electronic Centre*.

Gorontalo *Electronic Centre* yang akan direncanakan merupakan pusat penjualan produk elektronik konsumsi rumah tangga, perangkat komputer, laptop dan *handphone*. Selain sebagai tempat penjualan disini juga melayani jasa konsultasi, *service*, dan aksesoris alat-alat elektronik. Terdapat pula berbagai fasilitas lain seperti *restaurant* dan *foodcourt*.

Perencanaan Gorontalo *Electronic Centre* diarahkan pada tema arsitektur modern, dengan penerapan garis-garis horizontal dan vertikal pada tampilan bangunan serta beberapa penonjolan kolom sebagai perwujudan dari techno arsitektur.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan ini adalah dengan melakukan studi lapangan, yaitu melihat lokasi yang sesuai untuk perancangan, studi literatur, studi banding objek sejenis dan studi kasus dengan melihat perkembangan konsumen di Kota Gorontalo. Kemudian mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dengan melihat peraturan setempat dan kriteria perancangan yang harus dicapai. Dari hasil identifikasi kemudian dianalisis dan menghasilkan konsep perancangan dengan tema Arsitektur Modern yaitu meliputi pemikiran mengenai konsep bentuk, ruang, fungsi dan konstruksi yang lebih ditekankan pada bentuk dan ruang. Hasil laporan berupa konsep perancangan dan penerapannya pada rancangan sebagai pedoman untuk melanjutkan perancangan Gorontalo *Electronic Centre*.

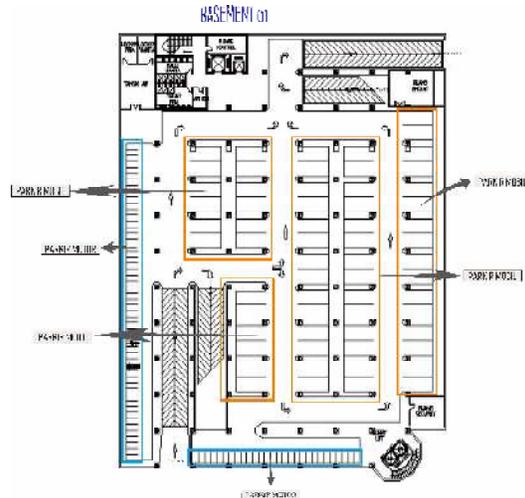
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Site

Lokasi site berada dijalan Prof. Dr. H.B Jassin, kelurahan Tomulabuta'o, Kota Gorontalo. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 60 %, Koefisien Dasar Hijau (KDH) 40%. Site ini terletak pada lahan kosong dengan luas 7.260 m2 dengan lahan terbangun disekitarnya.



Gambar 1. Site  
(Sumber: Data Primer, 2019)



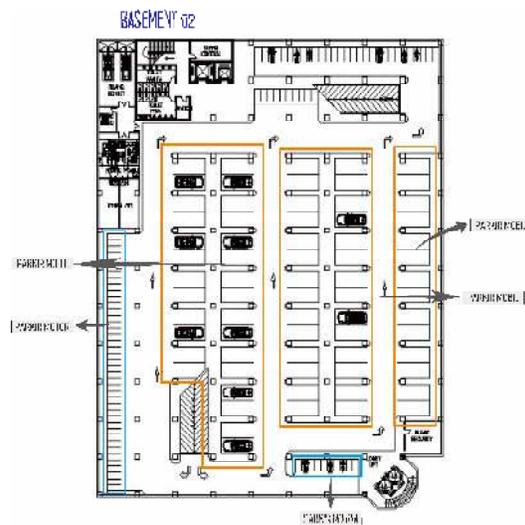
Gambar 3. Sistem Parkir Basement 01  
(Sumber: Data Primer, 2019)

### Sirkulasi/Akses

Pada gambar tersebut dapat dilihat site diapit oleh 1 jalan utama, 1 jalan sekunder, dan 1 jalan lingkungan. Jalan utama memiliki arus lalu lintas yang ramai, jalan sekunder dengan arus lalu lintas sedang, sedangkan jalan lingkungan dengan arus lalu lintas kecil karena jarang dilalui kendaraan.



Gambar 2. Sirkulasi/Akses  
(Sumber: Data Primer, 2019)



Gambar 4. Sistem Parkir Basement 02  
(Sumber: Data Primer, 2019)

### Sistem Parkir

Untuk sistem parkir yang digunakan pada perancangan Gorontalo *Electronic Centre* ini adalah parkir 90o.

Daya tampung kendaraan:

- a. Mobil
  - Basement 01 berjumlah 62 mobil
  - Basement 02 berjumlah 70 mobil
- b. Motor
  - Yang ada diluar bangunan berjumlah 96 motor
  - Basement 01 berjumlah 81 motor
  - Basement 02 berjumlah 95 motor



Gambar 5. Sistem Parkir Pada Site  
(Sumber: Data Primer, 2019)

**View**

Berdasarkan gambar diatas maka orientasi view yang paling potensial adalah dengan membuka arah pandang ke jalan utama (jalan Prof. H.B. Jasin) dan jalan Durian, mengingat bangunan Gorontalo *Electronic Centre* ini merupakan bangunan komersial maka harus bisa di pandang dari arah yang tidak terhalang oleh bangunan.



Gambar 6. View  
(Sumber: Data Primer, 2019)

**Orientasi Matahari**



Gambar 7. Orientasi Matahari  
(Sumber: Data Primer, 2019)

- Penggunaan overstek yang lebar pada arah datangnya matahari untuk meminimalkan cahaya yang masuk secara langsung.
- Pada bagian barat akan diperuntukan untuk area *service*.
- Untuk mengatur pencahayaan dalam bangunan dengan menggunakan second skin.

**Vegetasi**

Vegetasi yang digunakan pada perancangan ini

adalah:

- Kiara payung, sebagai pelindung, sebagai penahan angin, dan filtrasi matahari.
- Palembang raja, sebagai pengarah jalan.
- Tanaman hias.



Gambar 8. Orientasi Matahari  
(Sumber: Data Primer, 2019)

**Zoning pada Bangunan**



Gambar 9. Zoning pada Bangunan  
(Sumber: Data Primer, 2019)

- Lantai 1 diperuntukan penjualan barang elektronik rumah tangga
- Lantai 2 diperuntukan penjualan perangkat computer
- Lantai 3 dan 4 diperuntukan penjualan telepon seluler

**Bentuk dan Penampilan**

Konsep bentuk yang digunakan adalah menggunakan bentuk dalam hal ini didasari oleh tema arsitektur modern yakni semakin sederhana suatu bentuk merupakan nilai tambah terhadap nilai arsitektur tersebut.

Karakteristik dari arsitektur modern sendiri memiliki prinsip sebagai berikut:

1. Terdapat pengulangan bentuk

2. Elemen garis yang simetris
3. Prinsip "less is more" mengacu pada pendekatan minimalis pada bangunan.
4. Penekanan perancangan pada *space*, maka desain menjadi polos, dan *simple*.



Gambar 10. Bentuk dan Penampilan  
(Sumber: Data Primer, 2019)

## KESIMPULAN

Gorontalo *Electronic Centre* merupakan wadah dari kegiatan promosi dan perdagangan produk elektronik yang mampu memberikan solusi atau pemecahan permasalahan akan pemenuhan kebutuhan produk-produk elektronik dengan memanfaatkan hasil dari temuan teknologi baru baik secara teknis maupun bahan, serta berorientasi ke masa depan sesuai konsep perkembangan teknologi khususnya produk-produk elektronik yang juga selalu mengalami pembaharuan. Dalam hal ini konsep perancangan Gorontalo *Electronic Centre* menggunakan konsep pendekatan arsitektur modern.

Lokasi perancangan terletak di jalan H.B. Jasin Kel. Tomulobuta'o, kota Gorontalo. Orientasi view yang paling potensial adalah dengan membuka arah pandang ke jalan utama dan jalan sekunder, mengingat bangunan Gorontalo *Electronic Centre* ini merupakan bangunan komersial maka harus bisa di

pandang dari arah yang tidak terhalang oleh bangunan.

Akses pintu masuk dan keluar dibedakan, yaitu pintu masuk utama diletakkan disebelah timur karena merupakan sisi jalan utama sedangkan pintu keluar diletakkan disebelah utara untuk mengurangi risiko terjadinya *crossing* kendaraan saat keluar masuk tapak.

Adapun konsep bentuk yang digunakan adalah dengan penerapan arsitektur modern, dimana terdapat pengulangan bentuk, elemen garis yang simetris, mengacu pada pendekatan minimalis pada bangunan serta penekanan perancangan pada *space*, maka desain menjadi polos, dan *simple*.

Sistem struktur yang digunakan pada bangunan Gorontalo *Electronic Centre* adalah sistem rangka kaku dengan penataan kolom secara grid. Struktur bawah yang digunakan adalah pondasi flier plat dan pondasi tiang pancang, struktur pendukung menggunakan struktur rangka sedangkan struktur atas menggunakan rangka atap struktur baja dan plat datar.

Material yang digunakan pada perancangan Gorontalo *Electronic Centre* ini adalah *Aluminium Zinc* spandek, batu bata, kaca, *Aluminium Composit Panel* dan material lantai yang digunakan adalah granit.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arief, Muhammad. (2011). *Pusat Elektronik Surakarta (Skripsi)*. Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- [2] Aska. (2017). *Sistem Transportasi Vertikal pada Bangunan*. [www.arsitur.com](http://www.arsitur.com). [2019].
- [3] Bukhara, Ahmad. (2013). *Macam-macam Alat Elektronik*. <https://elektronika-mu.blogspot.com/2013/09/macam-macam-alat-elektronik.html>. [2018].
- [4] Dewanto, Rudy. (2019). *Enam Bentuk Tangga*. <http://www.rudydewanto.com/2011/01/enam-bentuk-tangga.html>.
- [5] Mahastuti, N. M. Mita. (2016). *Memilih Material di Bidang Arsitektur*. [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_penelitian\\_1\\_dir/5fef56f4090be3e10b51e71d983b728a.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/5fef56f4090be3e10b51e71d983b728a.pdf). [2018].
- [6] Marlina, Endy. (2007). *Panduan Perancangan Bangunan Komersil*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [7] Tanggoro, Dwi. (2006). *Utilitas*

- Bangunan**. Jakarta: Universitas Indonesia.
- [8] Tanudjaja, F. dan Christian J. Sinar. (1992). **Wujud Arsitektur Sebagai Ungkapan Makna Sosial Budaya Manusia**. Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- [9] Rianto, A. D. (2016). **Pusat Perbelanjaan Berkonsep Citywalk di Kota Bogor**. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [10] Sulistijowati. (1991). **Tipologi Arsitektur pada Rumah Kolonial Surabaya, Studi Kasus: Perumahan Plampitan dan Sekitarnya**. Laporan Penelitian FTSP ITS, Surabaya.
- [11] Wicaksono, Andie dan Endah Tisnawati. (2014). **Teori Interior**. Jakarta: Griya Kreasi.